

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi telah mengubah manusia dalam menyelesaikan semua pekerjaan dan segala aspek kehidupan manusia. Dimana teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang semakin pesat selain berdampak pada kegiatan manusia juga berdampak pada perilaku dan peta persaingan bagaimana cara mengelola perusahaan yang akhirnya berpengaruh pada perkembangan bisnis dunia. Salah satu perkembangan bisnis yang saat ini berkembang pesat karena kemajuan teknologi adalah rumah sakit, yang berkembang demikian pesat yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran serta peralatan penunjang diagnostik sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan bagi pasien dapat lebih efektif dan efisien.

Suatu perusahaan terutama perusahaan besar hendaknya perlu mengetahui dimana kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sehingga dapat membuat suatu strategi efektif pemanfaatan sumber daya yang dimiliki agar dapat menempatkan diri pada persaingan bisnis dunia. Ketidak sinergian sistem informasi dan bisnis dapat dilihat dalam pemanfaatan sistem informasi yang belum optimal dalam mendukung bisnis rumah sakit, ini merupakan suatu kekurangan dari efektif organisasi. Dengan demikian kesinergian informasi di rumah sakit tersebut sangat penting. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi informasi, berperan penting untuk mensinergikan sistem

informasi rumah sakit yang dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan sehingga dapat memberikan hasil yang nyata bagi rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik menganalisa dan mensinergikan sistem informasi suatu rumah sakit. Peneliti memilih RSUD Wangaya yang bertempat di Denpasar sebagai studi kasusnya, karena belum sinerginya antara sistem informasi dan bisnis yang ada di rumah sakit tersebut, dan selanjutnya berusaha memberikan solusi untuk meningkatkan bisnis dengan IT di rumah sakit tersebut.

Salah satu cara untuk meningkatkan sinergi sistem informasi pada rumah sakit tersebut yaitu dengan menentukan sistem informasi yang dirancang sesuai dengan perkembangan organisasi bisnis perusahaan. Dengan melakukan pendekatan modern yaitu *enterprise architecture planning* (EAP) untuk mendukung visi misi perusahaan yang harus diterjemahkan dalam beberapa sasaran dan target yang terperinci agar dapat digunakan sebagai pedoman langkah perusahaan untuk mengarahkan dan mengorganisir rencana pengembangan sistem informasi terintegrasi. Tahapan pembangunan EAP adalah tahap untuk memulai, tahap memahami kondisi saat ini, tahap pendefinisian visi masa depan, dan tahap untuk menyusun rencana dalam mencapai visi masa depan.

Dari beberapa permasalahan yang terdapat dalam rumah sakit itu diantaranya belum terintegrasinya data-data yang ada pada setiap bagian di rumah sakit. Arsitektur sistem informasi yang ada di rumah sakit tersebut belum direncanakan dengan baik sehingga dibutuhkan suatu perencanaan arsitektur layanan sistem

informasi yang dapat membantu dalam mengintegrasikan informasi yang ada dalam rumah sakit tersebut.

Hasil dari perencanaan arsitektur *enterprise* yang keluarannya nanti berupa suatu *blueprint* (cetak biru) dalam mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan organisasi yang terdapat pada rumah sakit untuk arsitektur aplikasi serta rencana implementasinya. Cetak biru menyediakan berbagai sudut pandang yang masing-masing mengekspresikan kedetailan dari setiap level. Cetak biru arsitektur *enterprise* bertujuan untuk menyediakan kebutuhan dengan tingkat kerincian yang memadai dalam menerapkan suatu ide dalam membangun sistem.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Bagaimana membuat perencanaan sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis di RSUD Wangaya Denpasar?
- b. Bagaimana merancang layanan sistem informasi dengan *enterprise architecture planning* di RSUD Wangaya Denpasar?

### 1.3. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas maka pada pembahasan ini merujuk pada rumusan masalah yang diambil dalam penelitian dan di batasi pada hal-hal berikut:

1. Perencanaan sistem informasi dibatasi pada pemodelan arsitektur *enterprise* menitik beratkan pada pelayanan utama yaitu pada pelayanan rawat inap yang dapat diberikan pada konsumen di RSUD Wangaya Denpasar.
2. Perancangan layanan sistem informasi dibatasi pada arsitektur *enterprise* yang direncanakan meliputi perumusan strategi bisnis, penggalian garis besar informasi, dan pemodelan proses bisnis, yang pembahasannya sebatas pada arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.
3. Penelitian ini hanya sebatas memberikan solusi aplikasi yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis perusahaan tanpa mendesain dan mengimplementasikan aplikasi perangkat lunaknya.

### 1.4. Keaslian penelitian

Dalam penelitian sebelumnya, belum dijumpai penelitian yang berkaitan dengan perencanaan layanan sistem informasi dengan *enterprise architecture planning* di rumah sakit Wangaya Denpasar. Dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Nama                                    | Wahyu, 2008  | Sundhar, 2012  | Rahayu, 2009  | Rahardjanto, 2008  | Peneliti  |
|---|--|--|---|--|---|
| Penelitian                              | Perencanaan sistem informasi dan teknologi yang mencakup strategi sistem informasi bisnis, strategi manajemen sistem informasi dan strategi teknologi informasi. | Perencanaan sistem informasi manajemen berdasarkan kondisi sistem informasi dan teknologi. | Perencanaan sistem informasi rumah sakit berdasarkan kondisi yang ada saat ini  | Perencanaan pengembangan layanan rumah sakit yang sesuai dengan standar ketentuan pelayanan yang berlaku | Perencanaan layanan sistem informasi, mencakup strategi bisnis dan teknologi, mensinergikan proses bisnis dan IT. |
| Metodelogi dan alat analisis penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi lapangan</li> <li>- Studi kepustakaan</li> <li>- <i>Balance score card</i></li> </ul>                         | Kualitatif dengan <i>tools</i> yang digunakan adalah kuisioner                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- FAST (<i>framework for the application of system techniques</i>) untuk mengembangkan sistem informasi</li> <li>- Metode <i>Content Analysis</i> untuk menganalisis hasil uji sistem yang telah dilakukan.</li> </ul> | Kuantitatif dan kualitatif   | EAP ( <i>enterprise architecture planning</i> )   |
| Lokasi Penelitian                       | RSUD Kabupaten Bangli  | RSUD dr. M.haulussy Ambon  | Rs. Paru Ari Wirawan Salatiga   | RSUD Tugurejo Semarang   | RSUD Wangaya Denpasar   |

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diperlukan agar dalam penyusunan tesis ini dapat terukur dan terperinci sesuai dengan kebutuhan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis proses bisnis pelayanan kesehatan rawat inap di rumah sakit untuk merencanakan sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis.
2. Membuat dan merancang permodelan arsitektur *enterprise* untuk memperbaiki sistem informasi berdasarkan pada proses-proses bisnis pelayanan kesehatan sehingga dapat mengintegrasikan kebutuhan teknologi informasi yang ada di rumah sakit.

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari perencanaan layanan sistem informasi ini adalah:

- a. Bagi pengguna
  1. Proses bisnis dan teknologi yang dapat terintegrasi dengan baik.
  2. Dapat mengkoordinasi sistem informasi proses bisnis pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- b. Bagi pihak peneliti

Penelitian tentang perencanaan layanan sistem informasi dengan *enterprise architecture planning* di rumah sakit Wangaya Denpasar ini sebagai tugas

akhir/tesis untuk memenuhi syarat kelulusan pada Program Pascasarjana Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Peneliti juga dapat mengetahui bagaimana cara merencanakan layanan sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis dengan menggunakan metode *enterprise architecture planning*.

c. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Manfaat untuk Universitas dimana penelitian ini dapat memberikan masukan informasi tentang pengintegrasian proses bisnis dan teknologi yang menggunakan pemodelan *enterprise architecture planning*.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Urutan penyajian penulisan dokumen tugas akhir ini terdiri dari enam bab, yaitu :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan dalam pembahasan masalah, serta landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan dalam menganalisis untuk penyempurnaan dan perluasan tesis.

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai metode pengumpulan data dan metodologi penelitian yang akan dilakukan di rumah sakit Wangaya Denpasar.

### **4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian yang di dapat, berisi perencanaan, pemodelan bisnis, pemodelan sistem informasi dan teknologi yang sedang berjalan.

### **5. BAB V PERENCANAAN ARSITEKTUR**

Pada bab ini berisi mengenai perencanaan arsitektur dan roadmap implementasi dari *enterprise architecture planning* yang telah dibuat selama penelitian.

### **6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan saran untuk peneliti dan pengembang yang akan dilakukan selanjutnya.